

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kegiatan Matematis yang terdapat pada proses pembuatan *Ammu Rukoko*

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Sabu yaitu kegiatan mengukur dan menghitung/membilang. Pada saat mengukur, masyarakat menggunakan alat ukur yang tidak baku yaitu depa (*Rappa*). Kemudian untuk menghitung, masyarakat pun sudah melakukan kegiatan menghitung saat mempersiapkan bahan bangunan seperti banyaknya tiang dan rusuk sesuai dengan ukuran *Ammu Rukoko* yang akan dibuat.

2. Konsep matematis yang terdapat pada bagian-bagian *Ammu Rukoko*

Terdapat tiga komponen penyusun *Ammu Rukoko*, yaitu: geometri bangun datar, kekongruenan dan transformasi geometri. Adapun konsep matematis bangun datar yang ditemukan pada *Ammu Rukoko*, yaitu konsep segitiga sama kaki pada *Ketangarohe*, setengah lingkaran terdapat pada bagian *Baja Duru* dan *Baja Wui* serta persegi panjang terdapat pada bagian pintu (*Kelae*) dan *Papa Kelila*. Konsep kekongruenan ditemukan pada tiang nok (*Kijuaga*) yang saling terhubung dengan rusuk dan *Dara Dammu* yang membentuk dua buah segitiga yang kongruen. Tiang nok (*Kijuaga*) terdiri atas dua jenis yaitu *Gela Mone* dan *Gela Bani* yang terletak pada bidang yang sama serta memiliki bentuk dan ukuran yang sama, sehingga terdapat konsep transformasi geometri yaitu konsep translasi atau pergeseran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai analisis konsep matematika pada *Ammu Rukoko*. Dalam proses pembuatan *Ammu Rukoko* terdapat kegiatan matematis dan konsep matematis yang secara tidak sadar masyarakat Sabu sudah melakukannya secara turun-temurun. Berikut ini adalah hal-hal yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Pada *Ammu Rukoko* terdapat konsep-konsep matematis sebagai sumber belajar secara umum yang tidak memperhatikan jenjang tingkatan sekolah, namun peneliti belum menerapkan langsung di sekolah. Kiranya ada tindak lanjut dari penelitian ini untuk diterapkan di sekolah.
2. Untuk meningkatkan pembelajaran pada aspek kebudayaan, sehingga lebih mengenal dan mencintai budaya.
3. Kiranya hasil penelitian analisis konsep matematika pada *Ammu Rukoko* yang telah ditemukan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annonim. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Andar, A., & Ikman, I. (2016). Deskripsi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian semester matematika siswa kelas VIII SMP negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(2), 15–28. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3061/229>.
- Fuad, A. (2015). *PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE WONDERSHARE QUIZ CREATOR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (The Influence of WondershareQuiz Creator Software and Interest Towards Student ' s Learning Outcomes)*. 2(1), 54–63
- Hartoyo, A. (2012). Eksplorasi Etnomatematika pada Budaya Masyarakat Dayak Perbatasan Indonesia-Malaysia Kabupaten Sanggau Kalbar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1).
<https://fatkhan.web.id/pengertian-konsep-matematika>. diakses pada tanggal 28 Desember 2020
<https://saburairjuakab.go.id/halaman/sejarah> diakses pada tanggal 26 Desember 2020
<https://www.scribd.com/.../Sejarah-Dan-Arsitektur-Rumah-Adat -Sabu-Raijua...> diakses pada tanggal 26 Desember 2020
<https://bebaskoro.blogspot.com/2019/05/pengertian-budaya-lokal-fungsi-dan-contohnya.html> diakses pada tanggal 5 Februari 2021
- Kana, N. L. 1983. *Dunia Orang Sabu*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kania, N. (2018). Alat Peraga untuk Memahami Konsep Pecahan. *Jurnal Theorems*, 2(2), 112. <https://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/view/699>.
- Laili, J., & Puspasari, R. (2018). *DARI KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA*. 4(2), 1–10.
- Lapenangga, A., Rowa, Y., & Lakapu, M. (2020). MATEMATIKA DALAM ARSITEKTUR: KONSEP SUSUNAN BILANGAN REAL DALAM KONSTRUKSI ATAP LOPO DI BENTENG NONE. *ATRIUM Jurnal Arsitektur*. <https://doi.org/10.21460/atrium.v6i1.5>

- Marpaung Yansen. (2001). *Prospek RME Untuk Pembelajaran Matematika Di Indonesia*. Makalah Disampaikan Pada Seminar Nasional Tentang Realistic Mathematic Education Universitas Negeri Surabaya.
- Matitaputy, C. (2018). Miskonsepsi Siswa dalam Memahami Konsep Nilai Tempat Bilangan Dua Angka. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.266>
- Minawati, M. (2020). Potensi Penerapan Nilai-Nilai Budaya Lokal Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 7(2). <https://doi.org/10.36085/math-umb.edu.v7i2.672>
- Moh. Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Pendidikan, S. N., Semarang, U. M., Amimah, H. S., Fitriyani, H., Dahlan, U. A., & Dahlan, U. A. (n.d.). *Level Berpikir Siswa Smp Bergaya Kognitif Refleksi Dan*. 133–138.
- Rahayu, L. D., & Kusuma, A. B. (2019). Peran Pendidikan Matematika Di Era Globalisasi. *Prosiding Sendika*, 5(1), 534–541.
- Rakhmawati, R. (2016). Aktivitas Matematika Berbasis Budaya pada Masyarakat Lampung. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 221–230. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/37>.
- Sagara, R. (2010). Sebuah Telaah Elips dan Lingkaran Melalui Sebuah Pendekatan Aljabar Matriks. *CAUCHY*. <https://doi.org/10.18860/ca.v1i2.1709>
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, H. (2019). Aktivitas Matematika Berbasis Budaya Pada Masyarakat Pesisir Di Pasar Ikan Gebang Kabupaten Cirebon. *MaPan*, 7(1), 61–73. <https://doi.org/10.24252/mapan.2019v7n1a5>
- Wahyuni, A., Pertiwi, S., Wahyuni, A., Pertiwi, S., & Etnomatematika, P. (2017). *Etnomatematika dalam ragam hias melayu*. 3(2), 113–118.
- Wulandari, C. (2017). Menanamkan Konsep Bentuk Geometri (Bangun Datar). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), 1–8.

Yanti, N. R., & Muna, R. A. (2018). Konsep Matematika Pemasangan Tiang Penyokong Rumah Adat Muna. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*.